

Pengembangan Model Pembelajaran Ekonomi Koperasi untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa

Agung Haryono¹, Ni'matul Istiqomah^{2*}, Nur Anita Yunikawati³, Ainun Diesta Fidinnia⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Malang, Malang-Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received August 6, 2022

Received in revised form

December 26, 2022

Accepted December 29, 2022

Available online December 31, 2022

Kata Kunci:

Ekonomi koperasi, model pembelajaran ekonomi koperasi, kemampuan berpikir kritis.

Keywords:

Cooperative economy, cooperative economic learning model, critical thinking skills.

ABSTRAK

Ekonomi Koperasi merupakan salah satu mata kuliah dalam lingkup Pendidikan Ekonomi sebagai dasar untuk memahami koperasi dan ekonomi kerakyatan. Dalam mempresentasikan mata kuliah Ekonomi Koperasi, diperlukan kemampuan berpikir kritis untuk memahami isu-isu terkini mengenai permasalahan ekonomi kerakyatan. Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model pembelajaran ekonomi koperasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui studi kasus terkini. Metode pengembangan dalam penelitian ini mengadopsi model R&D dari Brog and Gall dengan tahapan; (1) Penelitian pendahuluan, (2) perencanaan penelitian, (3) pengembangan model, (4) uji ahli dan pelaksanaan uji coba lapangan, (5) revisi hasil uji lapangan, (6) pelaksanaan uji lapangan utama, (7) revisi hasil uji lapangan utama, (8) uji kelayakan, (9) revisi final hasil uji kelayakan, dan (10) diseminasi dan implementasi produk akhir. Selanjutnya model pembelajaran ekonomi kooperatif diterapkan dengan hasil yang cukup efektif dengan rata-rata 58,7376 berdasarkan analisis gain core. Hasil ini juga memberikan simpulan bahwa pengembangan model pembelajaran cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

ABSTRACT

Cooperative Economics is one of the courses within the scope of Economic Education as a basis for understanding cooperatives and the people's economy. In presenting the Cooperative Economics course, critical thinking skills are needed to understand current issues regarding people's economic problems. The purpose of this research is to develop a cooperative economic learning model to improve students' critical thinking skills through recent case studies. The development method in this study adopted the R&D model from Brog and Gall with stages; (1) Preliminary research, (2) research planning, (3) model development, (4) expert testing and implementation of field trials, (5) revision of field test results, (6) implementation of main field tests, (7) revision of results main field test, (8) due diligence, (9) final revision of due diligence results, and (10) dissemination and implementation of the final product. Furthermore, the cooperative economic learning model is applied with quite effective results with an average of 58.7376 based on the core gain analysis. These results also provide the conclusion that the development of learning models is quite effective in improving students' critical thinking skills.

* Corresponding author.

E-mail : nimatul.istiqomah.fe@um.ac.id (Ni'matul Istiqomah)

1. Pendahuluan

Koperasi dikenal sebagai soko guru perekonomian Indonesia (Rachmaditya, 2020). Pada masa setelah kemerdekaan, Indonesia dikenal menggunakan sistem ekonomi kerakyatan (Rinawati, 2020). Dimana aktifitas ekonomi masyarakat dilakukan dari, oleh, dan untuk rakyat. Pada sistem ekonomi kerakyatan, koperasi menjadi salah satu Lembaga yang cocok untuk mewedahi aktifitas masyarakat Indonesia. Terlebih dengan melihat tujuan koperasi yaitu mengutamakan kebutuhan dan kepentingan anggota dan kepentingan masyarakat. Dari tujuan tersebut, koperasi dapat membantu masyarakat dalam mencapai kemakmuran berdasarkan sistem kerja koperasi yang berpedoman pada prinsip-prinsip koperasi. Selain itu, dengan mengikuti ketentuan sistem kerja koperasi yang berdasarkan prinsip koperasi, maka permasalahan internal koperasi terutama dalam menjalankan sistem manajemen koperasi. Pengurus koperasi yang bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi akan membuat koperasi menjadi maju dan hal ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Indonesia.

Namun, saat ini isu-isu menerpa koperasi yang mengakibatkan kemunduran dalam perkembangan koperasi (Luis & Moncayo, n.d.). Isu-isu tidak benar tentang koperasi tersebut muncul dan dipercayai oleh masyarakat. Hal ini akan menyebabkan menurunnya kepercayaan masyarakat pada koperasi. Dengan berkurangnya anggota koperasi di berbagai daerah, sekaligus menyebabkan penurunan pada permodalan koperasi dan perkembangan koperasi tersebut (Mufallihah, 2021). Selain isu yang menimpa koperasi, banyak pihak lain yang mengatasnamakan koperasi untuk kepentingan pribadi seperti menggunakan nama koperasi sebagai media untuk melakukan bisnis pinjaman dengan bunga besar. Pinjaman dengan bunga besar akan mencekik masyarakat dan membuat kerugian materiil pada masyarakat. (Mufallihah, 2021) Maraknya pinjaman yang mengatasnamakan koperasi saat ini telah berkembang menjadi pinjaman online yang menjadi tren masyarakat saat terdapat himpitan ekonomi.

Dengan adanya isu yang menimpa koperasi, generasi saat ini sangat perlu untuk diberikan Pendidikan perkoperasian yang dimulai dari Pendidikan informal dan Pendidikan formal. Pendidikan informal tentang koperasi bisa dimulai dari lingkungan keluarga (Hasan, 2017). Seperti orang tua memberikan pengetahuan tentang koperasi. Sedangkan Pendidikan perkoperasian dari sisi formal dimulai dari Pendidikan di sekolah atau perguruan tinggi. Sebagai contoh, pada lingkup sekolah menengah terdapat mata pelajaran ekonomi dan sub koperasi. Pada perguruan tinggi, terutama pada program studi Ekonomi Pembangunan, mata kuliah Ekonomi Koperasi disajikan sebagai salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa jenjang sarjana.

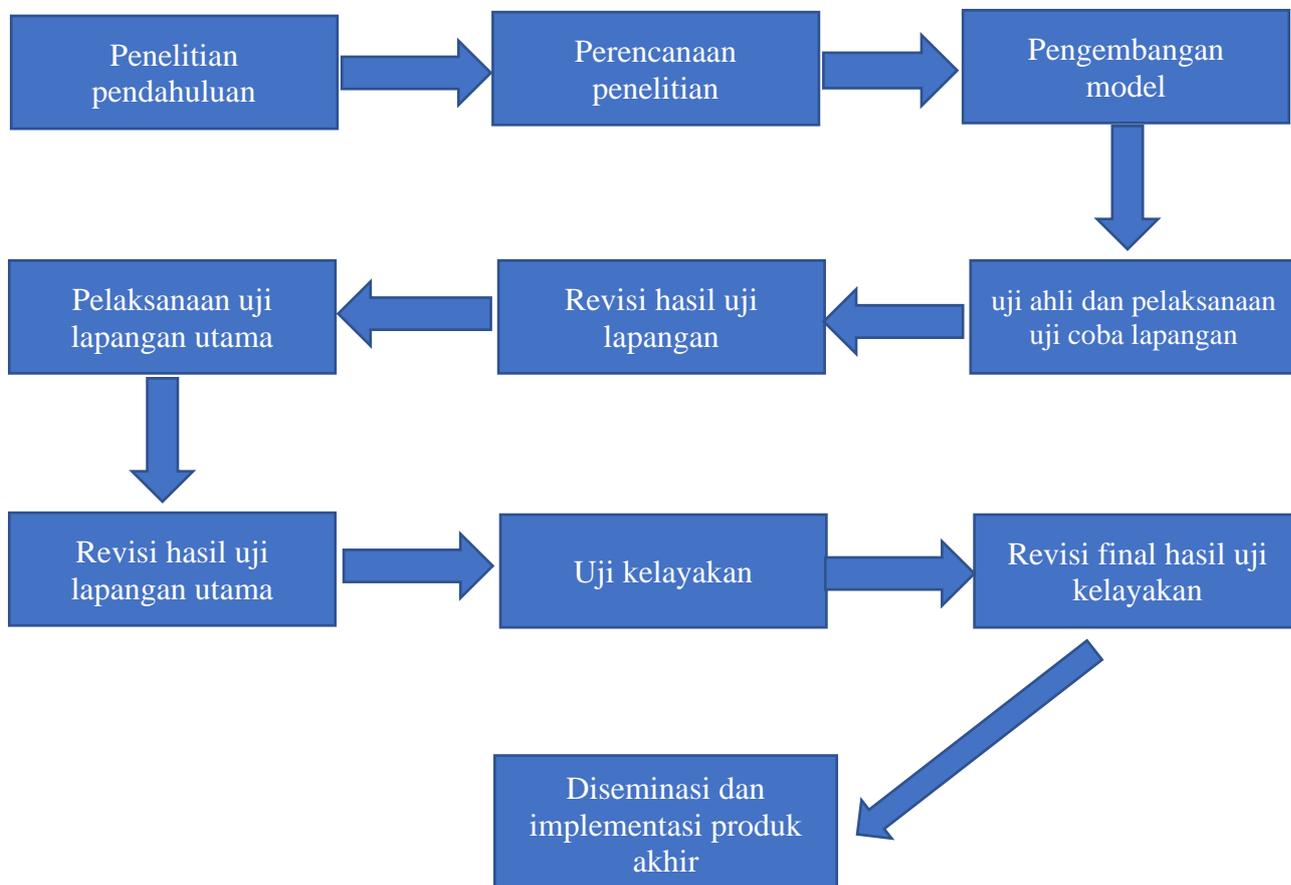
Untuk mendukung Pendidikan perkoperasian, perguruan tinggi memunculkan mata kuliah ekonomi koperasi. Ekonomi koperasi yang disajikan dalam perguruan tinggi bertujuan memberikan pemahaman konsep dasar ekonomi dan kelembagaan ekonomi. Sebagai Lembaga yang mendukung ekonomi kerakyatan di Indonesia, Ekonomi Koperasi penting disajikan dalam perkuliahan untuk memberikan pengetahuan perkoperasian pada mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa (Yeni Handayani, 2021). Dalam pelaksanaan pembelajaran Ekonomi Koperasi, penting untuk menyajikan berbagai studi kasus yang menggambarkan keadaan koperasi di lingkungan kita sehari-hari. Studi kasus ini tidak hanya menggambarkan keadaan koperasi, akan tetapi menyangkut kebijakan-kebijakan tentang pelaksanaan kelembagaan koperasi di Indonesia.

Koperasi yang berbasas kekeluargaan, merupakan salah satu asas yang perlu dikembangkan dalam ekonomi kerakyatan dan sistem demokrasi Pancasila (Aditya et al., 2016). Pada dasarnya, setiap perilaku masyarakat tidak boleh keluar dari peraturan yang terdapat dalam perundang-undangan. Dimana segala peraturan perundang-undangan muncul dan didasarkan pada Pancasila. (Kunantiyorini, 2018) Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum. Setiap tingkah laku yang dapat kita terapkan dalam pelaksanaan Pendidikan perkoperasian harus didasarkan pada karakter yang terdapat pada Pancasila. Seperti sikap yang bisa kita terapkan sehari-hari, toleransi, tolong menolong, saling menghormati pendapat teman, dan tidak memotong pembicaraan orang lain saat berdiskusi. Sikap-sikap tersebut bisa kita mulai dari kegiatan kecil yang bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran pada mata kuliah ekonomi koperasi yang menyajikan studi kasus tentang koperasi di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa sebagai salah satu karakteristik pembelajaran abad 21 (Pamungkas et al., 2017). Peningkatan kemampuan berpikir kritis ini akan dipadukan dengan sikap yang dilandasi karakter Pancasila. Dengan demikian, prinsip koperasi yaitu Pendidikan perkoperasian selain dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis juga dapat menunjukkan sikap yang berkarakter Pancasila (Lestari, Sri and , Drs. Budi Sutrisno, 2016). Sikap-sikap yang ditunjukkan sebagai pencerminan asas kekeluargaan. Sehingga, untuk tetap menumbuhkan sikap tersebut, dalam mata kuliah ekonomi koperasi diperlukan model pembelajaran yang berkarakter Pancasila dan dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

2. Metode

Jenis penelitian ini adalah metode pengembangan yaitu pengembangan model pembelajaran ekonomi koperasi yang berkarakter Pancasila. Langkah-langkah pengembangan ini mengadopsi model pengembangan dari Bord and Gall.



a. Penelitian Pendahuluan

Pada tahap awal peneliti melakukan penelitian pendahuluan dengan melakukan survei tentang kebutuhan model untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dari studi literatur ini, (Susilowati, 2018) Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu pendekatan yang cocok untuk diadopsi untuk mengembangkan langkah-langkah pembelajaran untuk peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Study literatur ini dilakukan dengan menenukan study kasus dan permasalahan. Study literatur dilakukan pada pelaksanaan proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

b. Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian dilakukan dengan melihat hasil dari survei kebutuhan akan model pembelajaran dan kebutuhan latar belakang pengembangan metode penelitian. Didasarkan pada kebutuhan pengembangan model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dengan tetap menjaga karakteristik pancasila. Sikap yang menunjukkan karakteristik pancasila ditunjukkan dengan beberapa sikap seperti saling menghormati, tidak memotong pembicaraan teman saat berdiskusi, dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, kemampuan berpikir kritis ditunjukkan dengan study kasus tentang permasalahan koperasi terutama di Indonesia. Bagaimana mahasiswa dapat menganalisis permasalahan tersebut dengan sikap yang berkarakter pancasila.

c. Pengembangan model

Pada tahap pengembangan model ini, peneliti mengadopsi sintaks dari problem base learning (PBL). Dari sintaks tersebut, dimasukkan unsur-unsur pemecahan masalah melalui study kasus tentang permasalahan koperasi. Selanjutnya, dalam menganalisis untuk melihat kemampuan berpikir kritis

mahasiswa, dianalisis juga bagaimana mahasiswa melakukan diskusi dengan sikap yang berkarakter pancasila.

d. Uji Ahli dan Pelaksanaan Uji Coba Lapangan Awal

Tahapan validator ahli dilakukan dengan melakukan diskusi terkait sintaks yang dikembangkan oleh peneliti. Dari diskusi tersebut, validator dapat menganalisis dan memberikan revisi. Revisi yang disarankan oleh validator menjadi dasar bagi pengembang untuk merevisi sintaks model pembelajaran. Setelah dilakukan uji oleh validator ahli, maka model pembelajaran diuji coba dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

e. Revisi Hasil Uji Lapangan Awal

Uji coba sintaks dilakukan dengan menerapkan sintaks pembelajaran pada kelas yang menempuh mata kuliah ekonomi koperasi. Pada saat pelaksanaan uji coba, pengembang melihat keefektifan sintaks terutama apakah sintaks ini telah memenuhi unsur-unsur problem based learning. Dengan menganalisis pelaksanaan penerapan model di dalam pembelajaran, maka dilakukan revisi terhadap beberapa hal yang kurang sesuai.

f. Pelaksanaan Uji Lapangan Utama

Langkah ini dilakukan dengan menguji model belajar dengan menerapkan keefektifan model pembelajaran dalam kelas ekonomi koperasi. Tahapan ini dilakukan setelah peneliti melakukan revisi terhadap hal-hal yang kurang sesuai pada tahapan uji lapangan awal, sehingga kesiapan dalam penerapan uji lapangan utama menjadi lebih siap.

g. Revisi Hasil Uji Lapangan Utama

Pada tahapan ini bertujuan untuk mendapatkan produk akhir yang sempurna setelah dilakukan uji coba lapangan utama. Langkah ini merupakan kelanjutan perbaikan kedua setelah melakukan revisi pada uji coba lapangan awal.

h. Uji Kelayakan

Tahap uji kelayakan dilakukan dengan menguji efektifitas dengan melibatkan mahasiswa yang akan diteliti. Peneliti dapat menerapkan pada kelas kontrol maupun eksperimen pada desain penelitian eksperimental atau menerapkan dalam berbagai siklus pada desain penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

i. Revisi final hasil uji kelayakan

Tahapan terpenting dalam produk final adalah pada tahapan revisi final hasil uji kelayakan. Dalam tahap ini peneliti diharapkan telah mematangkan produk sehingga dalam penerapan masa kedepannya dapat menjadi produk yang siap pakai

j. Diseminasi dan implementasi produk akhir

Diseminasi dilakukan dengan menyeminarkan produk pengembangan kepada mahasiswa. Implementasi dilaksanakan jika tahapan uji coba sudah dinyatakan efektif diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah ekonomi koperasi. Diseminasi merupakan langkah untuk menyampaikan hasil pengembangan berupa sintaks model pembelajaran ekonomi koperasi yang berkarakter pancasila kepada mahasiswa.

Karena dalam penelitian ini akan dilihat keefektifan penerapan model pembelajaran yang dikembangkan, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data hasil belajar mahasiswa dengan pre test dan post test. Untuk melihat bagaimana keefektifan pelaksanaan pembelajaran ekonomi koperasi berkarakter pancasila tersebut, peneliti melihat dari gain score kemampuan berpikir kritis. Berikut adalah kriteria dalam penentuan keefektifan model pembelajaran.

Tabel 1. Kriteria keefektifan model pembelajaran

Prosentase (%)	Tafsiran
<40	Tidak efektif
40 - 55	Kurang efektif
56 - 75	Cukup efektif
>76	Efektif

3. Hasil dan pembahasan

Hasil

Pengembangan model pembelajaran ekonomi koperasi berbasis *critical thinking skill* ini didasarkan pada kebutuhan pengajar dalam melakukan proses pembelajaran. Dimana proses pembelajaran yang diterapkan menggunakan model diskusi dengan pendekatan problem based learning (PBL). Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan problem based learning ini, nampak diskusi berjalan namun tidak semua mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi. Selain itu, sikap yang ditunjukkan dalam diskusi

belum menunjukkan sikap yang sesuai dengan karakter pancasila. Padahal, dalam pembelajaran ekonomi koperasi, penting ditanamkan sikap yang berkarakter pancasila agar selain kemampuan berpikir kritis, mahasiswa dibekali dengan sikap yang menunjukkan karakter pancasila (Hartono, 2017).

Pelaksanaan uji coba model pembelajaran ekonomi koperasi berkarakter pancasila ini dilakukan pada mahasiswa yang menempuh mata kuliah ekonomi koperasi pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022. Uji coba model ini dilaksanakan pada 2 kelas yaitu Offering KK dan Offering L angkatan tahun 2020. Berikut merupakan pengembangan sintaks model pembelajaran ekonomi koperasi berkarakter pancasila untuk meningkatkan *critical thinking skill* berdasarkan langkah-langkah pengembangan yang telah dijelaskan dalam metode.

- a. Membentuk kelompok 2-3 mahasiswa
- b. Orientasi mahasiswa tentang kemampuan berpikir kritis
- c. Orientasi mahasiswa pada studi kasus tentang koperasi
- d. Mengorganisasikan mahasiswa untuk belajar memahami materi dan studi kasus tentang koperasi
- e. Memberikan bimbingan dalam kelompok dalam pemilihan studi kasus tentang koperasi
- f. Menyajikan studi kasus dalam diskusi pada pembelajaran mata kuliah koperasi
- g. Mengevaluasi proses pemecahan masalah dalam diskusi

Proses pengembangan yang paling penting dalam penelitian ini adalah pengembangan awal dan validasi oleh validator serta revisi. Pada tahap pengembangan awal, penyusunan sintaks didasarkan pada kebutuhan pada pelaksanaan pembelajaran ekonomu koperasi. Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa tingkat pemecahan masalah pada mahasiswa masih cenderung rendah. Hal ini dilihat dari pelaksanaan diskusi dimana mahasiswa cenderung menjawab pertanyaan kurang didasari pada pemecahan masalah. Dari fenomena ini, peneliti mengadopsi sintaks pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Selanjutnya untuk membangun sikap berkarakter pancasila dalam diskusi pemecahan masalah, maka diperlukan orientasi terhadap sikap-sikap yang menunjukkan karakter pancasila seperti menghargai pendapat teman, tidak memotong pembicaraan teman saat berdiskusi, dan toleransi.

Tabel 2. Uji Gain Score Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa

		Descriptives			
	Kelompok		Statistic	Std. Error	
Gain_Persen	1	Mean	58.7376	1.18869	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.3064	
			Upper Bound	61.1687	
		5% Trimmed Mean		58.7384	
		Median		60.0000	
		Variance		42.389	
		Std. Deviation		6.51071	
		Minimum		48.57	
		Maximum		70.00	
		Range		21.43	
		Interquartile Range		12.88	
		Skewness		-.449	.427
		Kurtosis		-1.066	.833

Berdasarkan hasil analisis nilai Gain Score, hasil yang diperoleh dalam penerapan metode pembelajaran ekonomi koperasi berkarakter pancasila terlihat dalam tabel di atas. Diketahui rata-rata sebesar 58.7384. Nilai ini menunjukkan penerapan model pembelajaran cukup efektif pada mata kuliah ekonomi koperasi. Dalam penerapan di kelas, pengembangan model pembelajaran ini meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Pembahasan

Sintaks suatu model pembelajaran menjadi hal yang penting untuk dirancang. Penerapan suatu model pembelajaran, diperlukan sintaks untuk keberhasilan penerapan model pembelajaran tersebut.

Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan diperlukan dalam penelitian untuk menemukan literature review dalam rangka memperkuat pendapat dan temuan lapangan. Berdasarkan hasil observasi dalam penelitian ini, peneliti menemukan fenomena dimana keterampilan berpikir kritis mahasiswa masih cenderung rendah. Dengan melihat kondisi tersebut, peneliti melakukan kajian teori tentang pendekatan serta metode yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Melalui kajian pustaka, peneliti melihat bahwa metode pembelajaran berbasis masalah menjadi sangat efektif untuk membantu mahasiswa dalam menganalisis masalah sehingga keterampilan berpikir kritis mahasiswa menjadi meningkat.

Keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan dalam menganalisis argumen, membuat kesimpulan menggunakan penalaran, menilai atau mengevaluasi, dan membuat keputusan atau pemecahan masalah. Melalui keterampilan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar lebih ideal dengan menganalisis permasalahan yang terjadi disekitar mereka. Analisis ini dapat melatih mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar kognitif yang bersifat High Order Thinking (HOT). Kemampuan berpikir kritis diamati dari beberapa indikator yaitu: (1) Merumuskan masalah, (2) Mengidentifikasi tujuan, (3) Menjawab pertanyaan berdasarkan data, fakta, observasi, dan pengalaman, (4) Mengidentifikasi istilah, (5) Merumuskan kriteria, (6) Memberi contoh, (7) Mengidentifikasi kerelevanan, (8) Membuat asumsi, (9) Menganalisis jawaban yang ditanyakan, (10) Membuat argumen, (11) Membuat kesimpulan, (12) Menginterpretasikan pertanyaan, (13) Membuat implikasi dan mengidentifikasi akibatnya.

Perencanaan Penelitian

Berdasarkan kebutuhan lapangan yaitu fenomena rendahnya keterampilan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah ekonomi koperasi, peneliti memadukan dengan hasil kajian pustaka. Berdasarkan hasil kajian pustaka ini, peneliti mulai menyusun perencanaan penelitian. Perencanaan pengembangan membutuhkan kajian pustaka berupa metode pembelajaran yang inovatif dan berbasis masalah.

Pengembangan Model

Berdasarkan kajian pustaka dan analisis kebutuhan, peneliti pengadopsi model problem based learning (PBL) dalam pengembangan model pembelajaran ekonomi koperasi yang berkarakter pancasila. Pembedanya adalah, dalam sintaks pengembangan model pembelajaran, peneliti memberikan orientasi sikap yang menunjukkan karakter pancasila. Untuk pengukuran keterampilan berpikir kritis, peneliti menyajikan permasalahan tentang materi-materi koperasi di Indonesia. Penyajian masalah tentang koperasi ini disesuaikan dengan materi setiap pertemuan yang sudah disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selanjutnya, mahasiswa menganalisis permasalahan tersebut hingga menunjukkan kemampuan berpikir kritis meningkat setelah penerapan model pembelajaran.

Uji Ahli dan Pelaksanaan Uji Coba Lapangan Awal

Dalam mengembangkan sintaks model pembelajaran, diperlukan peran validator untuk memvalidasi pengembangan model pembelajaran ekonomi koperasi berkarakter pancasila. Dari hasil review dari validator, validator memberikan revisi berkenaan dengan pengembangan model pembelajaran. Hasil revisi dari validator menjadi dasar revisi dari pengembang untuk memperbaiki sintaks model pembelajaran. Salah satu saran dari validator adalah dengan menghilangkan poin orientasi sikap yang berkarakter pancasila. Dengan menghilangkan poin tersebut, bukan berarti karakter pancasila tidak ditunjukkan dalam pelaksanaan model pembelajaran ini, akan tetapi ditunjukkan secara eksplisit. Dalam pelaksanaan penerapan model, dosen tetap memberikan pengetahuan tentang karakter pancasila yang harus ditunjukkan oleh mahasiswa selama berdiskusi seperti menghargai pendapat teman, tidak memotong pembicaraan teman saat berdiskusi, dan menunjukkan sikap toleransi.

Pelaksanaan uji coba dilakukan sebelum model pembelajaran diimplementasikan pada kelas ekonomi koperasi. Uji coba ini juga diterapkan pada mata kuliah ekonomi koperasi. Dalam uji coba ini akan dilihat apakah model pembelajaran tersebut siap untuk diimplementasikan. Pada tahapan uji coba ini, pengembang tidak merubah sintaks model pembelajaran, akan tetapi melakukan pengamatan apakah terdapat langkah pembelajaran yang belum sesuai sehingga pada saat implementasi model tersebut benar-benar siap untuk diimplementasikan.

Revisi Hasil Uji Lapangan Awal

Pada saat peneliti melakukan uji ahli, terdapat beberapa masukan yang perlu diperhatikan oleh peneliti tentang sintaks model pembelajaran. Salah satunya adalah penyebutan orientasi karakter berdasarkan Pancasila. Peneliti hanya cukup menyebutkan dalam tahapan proses pembelajaran, namun tidak perlu menuliskan secara eksplisit di sintaks model pembelajaran.

Pelaksanaan Uji Lapangan Utama

Dalam pelaksanaan uji lapangan utama, peneliti mengambil data pre test dan post test mahasiswa di kelas ekonomi koperasi. Selanjutnya, model pembelajaran ekonomi koperasi berkarakter Pancasila mulai diterapkan sebagai *treatment* dalam pelaksanaan model pembelajaran. Dalam uji coba ini, peneliti juga melihat beberapa hal yang belum terakomodasi sehingga membuat penerapan model menjadi lemah. Salah satunya adalah pemilihan studi kasus dalam pelaksanaan diskusi. Pemilihan studi kasus yang diterapkan belum dikonsultasikan dengan dosen pengajar, sehingga disinyalir menjadi penyebab kurang efektifnya pelaksanaan diskusi dalam kelas.

Revisi Hasil Uji Lapangan Utama

Seperti yang telah disebutkan pada tahapan sebelumnya, kelemahan terletak pada pemilihan studi kasus. Oleh karena itu, dosen memberikan waktu untuk memberikan masukan dan konsultasi terkait dengan studi kasus yang diterapkan dalam kelas.

Uji Kelayakan

Dalam tahapan ini, peneliti menerapkan kembali model kepada pengguna produk yaitu mahasiswa di kelas ekonomi koperasi. Tahapan ini dilakukan dengan mengadopsi hasil revisi pada tahapan sebelumnya. Dosen memberikan konsultasi terkait studi kasus yang sesuai dalam pelaksanaan diskusi kelompok. Pada tahap ini, pengguna produk mendapatkan manfaat dari pengembangan produk model pembelajaran, yaitu dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang berkarakter Pancasila.

Revisi Uji Kelayakan

Peneliti lebih menyempurnakan produk yang dikembangkan melalui uji keakuratan produk terhadap dampak dan manfaat yang hendak dicapai. Pada tahap ini, produk benar-benar siap untuk diterapkan dalam lingkup yang lebih luas.

Implementasi dan Diseminasi

Implementasi pengembangan model pembelajaran ini adalah dengan melakukan penerapan model pembelajaran ekonomi koperasi berkarakter Pancasila. Dalam penerapan model pembelajaran tersebut, peneliti mengukur ketercapaian dari penerapan dengan menggunakan instrumen untuk mengukur keterampilan berpikir kritis mahasiswa. Diseminasi hasil pengembangan ini dilakukan dengan melakukan presentasi tentang hasil pengembangan dan latar belakang pengembangan model pembelajaran kepada mahasiswa.

4. Simpulan dan saran

Simpulan

Permasalahan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran memunculkan inovasi baru untuk memberikan *treatment* dalam mengatasi permasalahan tersebut. Inovasi pembelajaran baru diharapkan mampu menjawab kebutuhan dalam menyajikan pembelajaran yang inovatif. Dalam pembelajaran ekonomi koperasi, permasalahan yang ditemukan pada saat observasi adalah rendahnya tingkat keterampilan berpikir kritis mahasiswa dalam berdiskusi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa dan memiliki sikap yang menunjukkan karakter Pancasila. Sintaks pengembangan model pembelajaran yaitu: (1) Analisis study literature, (2) Perencanaan pengembangan, (3) Pengembangan awal, (4) Validator ahli dan Revisi, (5) Uji Coba, (6) Implementasi dan diseminasi. Dari pengembangan sintaks tersebut, diimplementasikan pada mata kuliah ekonomi koperasi dengan perbandingan gain score keterampilan berpikir kritis sebesar 58.7384 atau cukup efektif untuk diterapkan.

Saran

Pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah ekonomi koperasi lebih banyak mengulas tentang kelembagaan dan isu terkini seputar koperasi. Pada penelitian ini, pengembangan difokuskan pada implementasi sintaks pembelajaran. Untuk selanjutnya, penelitian ini tidak hanya diimplementasikan, akan tetapi dapat dieksperimenkan dengan model pembelajaran lain. Dari eksperimen tersebut, dapat dilihat

keefektifan model pembelajaran dibandingkan dengan model pembelajaran lain. Oleh karena itu, peneliti menyarankan tindak lanjut dalam pengembangan ini adalah eksperimen dengan membentuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Daftar Rujukan

- Aditiya, N., Bachri, S., & Yuniyanto, T. (2016). Pemikiran Ekonomi Kerakyatan Mohammad Hatta 1953-1972 Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Kelas XII SMA. *Jurnal CANDI*, 13(1), 53-71.
- Hartono, Y. (2017). Model Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter Bangsa Di Indonesia Dari Masa Ke Masa. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 7(01), 34-48. <https://doi.org/10.25273/ajsp.v7i01.1059>
- Hasan, M. (2017). Pendidikan Ekonomi Informal dan Literasi Keuangan. *Membangun Indonesia Melalui Riset*, 677-680. <http://eprints.unm.ac.id/5419/>
- Kunantiyorini, A. (2018). Pancasila sebagai Sumber Hukum dalam Sistem Hukum Nasional Pancasila as the Source of Law in the National Legal System. *Jurnal Konstitusi*, 15(1), 27-49.
- Lestari, Sri and , Drs. Budi Sutrisno, M. P. (2016). *Peningkatan Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. August*. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/46643>
- Luis, F., & Moncayo, G. (n.d.). *EVALUASI KINERJA DINAS KOPERASI PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN MUARO JAMBI DALAM PEMBINAAN KOPERASI DI KECAMATAN SEKERNAN KABUPATEN MUARO JAMBI*. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/3466>
- Mufallihah, M. (2021). *Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Layanan Pinjaman Online Berbadan Koperasi yang Belum Berizin di Otoritas Jasa Keuangan*. 5(3), 89-100.
- Pamungkas, H. P., Witjaksono, M., & Mintarti, S. U. (2017). Pengembangan Pembelajaran Ekonomi Yang Konstruktivistik Dengan Perspektif Self Regulated Learning. *National Conference on ...* <https://core.ac.uk/download/pdf/267024156.pdf>
- Rachmaditya, D. (2020). *Peran Koperasi Sebagai Soko Guru Perekonomian Ditinjau Dari Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus di KUD Lampisi Kecamatan Renah Mendaluh Kabupaten Tanjung Jabung Barat)*.
- Rinawati, A. (2020). Pancasila Dan Eksistensi Ekonomi Kerakyatan Dalam Menghadapi Kapitalisme Global. *Jurnal Terapung : Ilmu - Ilmu Sosial*, 2(2), 1-12. <https://doi.org/10.31602/jt.v2i2.3972>
- Susilowati, R. (2018). Penerapan Model Problem Based Learning Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Kelas 4 Sd. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 57-69. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13870>
- Yeni Handayani, K. T. A. (2021). *Pemikiran Moh. Hatta Terhadap Pembentukan Ekonomi Koperasi Di Indonesia (1945-1947)*. 9(1), 10-16. <http://jurnal.stkipsetiabudhi.ac.id/index.php/kalamanca/article/download/77/44/62>